

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
المخلص.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.....	13
B. Peraturan Pemerintah Pelaksanaan Hak Penyandang Disabilitas	17
C. Pemberian Insentif Kepada Penyandang Disabilitas.....	23
D. Perusahaan Swasta	28
E. Teori <i>Fiqih Siyasah</i>	30
F. Penelitian Terdahulu.....	42

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Rancangan Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	50
C. Kehadiran Peneliti	51
D. Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Pengecekan Keabsahan Data	58
G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	64
A. Paparan Data	64
1. Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi kabupaten Tulungagung	64
2. Nordic Haven Coffe	67
3. Panti Pijat Sempurna	69
4. Mini Market Alfamart	69
B. Hasil Wawancara	71
1. Peran Pemerintah Daerah dalam Pemenuhan Hak Kerja Penyandang Disabilitas	71
2. Pelaksanaan Kebijakan Pemberian Insentif	78
3. Efektivitas dan Kendala Pemberian Insentif	82
4. Penilaian Implementasi Pasal 8 Tahun 2021 Berdasarkan Prekpektif <i>Fiqih Siyasa</i>	86
C. Temuan Penelitian	90
BAB V PEMBAHASAN	93
A. Implementasi Pemberian Insentif oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung Kepada Perusahaan Swasta Yang Mempekerjakan Penyandang Disabilitas Ditinjau Undang-Undang No. 8 Tahun 2016	93
B. Implementasi Pemberian Insentif oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung Kepada Perusahaan Swasta Yang Mempekerjakan Penyandang Disabilitas Ditinjau Dari <i>Fiqih Siyasa</i>	99
BAB VI PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105

B. Implikasi.....	106
C. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Disnakertrans Kab. Tulungagung	65
Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi Disnakertrans	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrument Penelitian Wawancara	113
Lampiran 2 Surat Izin penelitian.....	124
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian.....	125
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	126
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	133
Lampiran 7 Kartu Kendali Bimbingan Skripsi	134
Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin	135

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أِي..	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
أَوْ..	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila

- d. كَيْفَ kaifa
- e. حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...إِي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ...أُو...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- a. قَالَ qāla
- b. رَمَى ramā
- c. قِيلَ qīla
- d. يَقُولُ yaqūlu

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- a. رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- b. الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatul munawwarah
- c. طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- a. نَزَّلَ nazzala
- b. الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- a. الرَّجُلُ ar-rajulu

- b. الْقَلَمُ al-qalamu
- c. الشَّمْسُ asy-syamsu
- d. الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- a. تَأْخُذُ ta'khuzu
- b. شَيْءٌ syai'un
- c. النَّوْءُ an-nau'u
- d. إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- a. وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- b. بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- a. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- b. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.